

Jasa Raharja dan Polresta Bukittinggi Deklarasikan Ojol sebagai Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas

AmeliaRiski_JIS Sumbar - BUKITTINGGI.WARTAWAN.ORG

Feb 27, 2026 - 17:18



BUKITTINGGI — Jasa Raharja Cabang Bukittinggi bersama Polresta Bukittinggi mendeklarasikan pengemudi ojek online sebagai pelopor keselamatan dan disiplin berlalu lintas dalam Apel Bersama Komunitas Ojek Online yang digelar di Mapolres Bukittinggi, Kamis (26/2/2026).

Kegiatan ini dihadiri langsung Kepala Cabang Jasa Raharja Bukittinggi, Fravasta

Andreas RK, jajaran kepolisian, serta komunitas pengemudi ojek online. Deklarasi tersebut menjadi bagian dari penguatan budaya keselamatan berbasis komunitas atau community policing, dengan melibatkan pengemudi ojol sebagai pengguna jalan yang memiliki mobilitas tinggi dan interaksi luas dengan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, para pengemudi mendapatkan edukasi mengenai pentingnya disiplin berlalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan, serta kepatuhan terhadap aturan berkendara. Melalui deklarasi ini, komunitas ojek online diharapkan mampu menjadi teladan bagi pengguna jalan lain dan berperan aktif dalam menciptakan ketertiban serta keamanan di jalan raya.

Selain sebagai bentuk edukasi preventif, kegiatan ini juga memperkuat peran strategis komunitas ojol dalam mencegah potensi pelanggaran dan gangguan keamanan lalu lintas. Para pengemudi diimbau untuk mengutamakan keselamatan diri sendiri, penumpang, dan pengguna jalan lainnya dalam setiap aktivitas berkendara.

Kepala Kantor Wilayah Jasa Raharja Sumatera Barat, Teguh Afrianto, menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya apel dan deklarasi tersebut. Ia menilai komunitas ojek online memiliki posisi strategis dalam membangun budaya tertib berlalu lintas karena merupakan pengguna jalan yang aktif dan dekat dengan masyarakat.

Melalui sinergi antara kepolisian dan Jasa Raharja, diharapkan kesadaran keselamatan di Kota Bukittinggi semakin meningkat sehingga mampu menekan angka kecelakaan lalu lintas. Jasa Raharja menegaskan komitmennya tidak hanya dalam penanganan pasca kecelakaan, tetapi juga dalam upaya pencegahan melalui edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

Deklarasi ini menjadi langkah konkret memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam mewujudkan lalu lintas yang aman, tertib, dan berkeselamatan di Kota Bukittinggi.